



Research Article

Pengaruh *Leverage*, Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Periode Tahun 2015- 2017

Kurniawan^{1*}, Suharto Mulyanta²

¹Universitas Matana, ²Universitas Buddhi Dharma

*kurniawan@matanauniversity.ac.id

Citation:

Kurniawan, K., & Mulyanta, S. (2021). Pengaruh Leverage, Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Pertambangan Periode Tahun 2015- 2017. *STATARA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 3(1), 43-50. <https://doi.org/10.33510/statara.2021.3.1.43-50>

Article Process

Submitted:
15/02/2021

Accepted:
31/03/2021

Published:
15/04/2021

ABSTRACT

This research aims to review the influence of leverage that is measured using a debt to equity ratio (DER), profitability is measured using return on assets (ROA) and return on equity (ROE) and liquidity as measured by using current ratio on the value the company which is measured using price to book value (PBV) in the mining sector companies that listed on Indonesia stock exchange (BEI) in period 2015-2017. This kind of research is the study of causal samples with a purposive sampling technique. The result of this research is expected provide contribution, reference, information and empirical evidence required to parties who needs regarding leverage, profitability, liquidity and its relation to the value of enterprise.

Keywords: *Leverage, Profitability, Liquidity and Firm Value.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh leverage yang diukur menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER), profitabilitas yang diukur dengan menggunakan *Return On Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE) dan likuiditas yang diukur dengan menggunakan *Current Ratio* terhadap nilai perusahaan yang diukur menggunakan *price to book value* (PBV) pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2017. Jenis penelitian ini adalah penelitian kausal dengan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi, referensi informasi dan bukti empiris yang dibutuhkan untuk pihak yang membutuhkan terakit leverage, profitabilitas, dan likuiditas dan hubungannya dengan nilai perusahaan.

Kata Kunci: *Leverage, Profitabilitas, Likuiditas dan Nilai Perusahaan*



Office:

Departement of Accounting
Matana University
ARA Center, Matana
University Tower
Jl. CBD Barat Kav. RT.1,
Curug Sangereng, Kelapa
Dua, Tangerang, Banten,
Indonesia



This is an open access
article published under the
CC-BY-SA license.

ISSN: 2656-9426 (Online)
ISSN: 2656-9418 (Print)

PENDAHULUAN

Perekonomian nasional dan merupakan salah satu sektor unggulan yang paling banyak diminati oleh investor untuk menanamkan modalnya. PT Berau Coal Energy Tbk (BRAU) merupakan salah satu perusahaan pertambangan yang dahulu menjadi primadona di BEI kini saham BRAU sudah tidak dapat ditemukan lagi di BEI karena anjloknya harga saham BRAU. Anjloknya harga saham BRAU ini dikarenakan adanya kegagalan pembayaran hutang sebesar US\$ 450 juta pada tahun 2015 hingga akhirnya pada tahun 2017 PT Berau Coal Energy Tbk sahamnya tidak dapat ditemukan lagi di BEI karena telah dikeluarkan dari pasar modal. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh Pengaruh Leverage, Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan Periode Tahun 2015-2017 dan diharapkan penelitian ini bermanfaat untuk melihat adanya pengaruh Leverage, Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pertambangan Periode Tahun 2015-2017 serta kontribusi literatur dibidang Pertambangan agar dapat mendorong pengembangan ilmu investasi.

STUDI LITERATUR

Teori Sinyal, Menurut Hauston dan Brigham signal atau isyarat adalah sebuah keputusan yang diambil perusahaan untuk informasi bagi investor tentang bagaimana cara manajemen menatap perkembangan perusahaan. Isyarat atau sinyal ini memberikan informasi aktifitas dan kegiatan yang di gunakan dan dijalankan oleh manajemen untuk merealisasikan rencana pemilik. Informasi ini dikeluarkan oleh perusahaan merupakan hal yang penting, karena pengaruhnya terhadap keputusan investasi pihak diluar perusahaan. Informasi tersebut penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi pada hakekatnya menyajikan keterangan, catatan atau gambaran, baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup perusahaan dan bagaimana efeknya pada perusahaan

Pengaruh *capital structure*, *company size* dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan. menentukan efek utang untuk struktur modal yang diukur dengan menggunakan aset rasio (DAR) , total aset perusahaan ukuran diukur dengan menggunakan dan harga keputusan investasinya diukur dengan menggunakan pendapatan rasio (PER) untuk perusahaan harga nilai diukur dengan menggunakan nilai buku (PBV). Di sektor perusahaan keuangan yang melantai di Bursa Efek Indonesia) periode 2013-2016. Penelitian ini bersifat kausal adalah. Total penduduk di penelitian ini adalah sektor perusahaan keuangan yang melantai di bursa efek indonesia) periode 2013-2016. Berikut Teknik yang diambil dalam sampel menggunakan secara purposif teknik sampel studi ini. Dari populasi 95 sektor perusahaan keuangan sampel perusahaan diperoleh sebesar 49 perusahaan di sektor keuangan melantai di bursa efek indonesia di 2013-2016 , sehingga data dianalisis penelitian sebesar 196 pengamatan. Teknik analisis data menggunakan beberapa regresi linier. Dwita Rossabela, Kurniawan (2019).

Pengaruh ukuran perusahaan, struktur modal dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan, Nilai perusahaan ini menjadi hal penting terkait untuk akuisisi dana melalui investasi. Membuat nilai investor perseroan sebagaimana sebuah penting untuk diperhatikan untuk investasi. Perusahaan harus mencoba untuk meningkatkan nilai perusahaannya untuk menarik investor. Tujuan risetnya untuk secara empiris memeriksa efek perusahaan ukuran, struktur modal, dan pertumbuhan pada perusahaan nilai. Populasi digunakan dalam studi ini secara sektor industri pengolahan terdaftar di bursa efek indonesia untuk periode 2014-2016. Sampel dengan menggunakan purposive teknik .Metode statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah beberapa li dekat model dan diuji menggunakan SPSS Regresi. Hasil studi ini mengindikasikan bahwa ada pengaruh yang besar dari perusahaan ukuran sesuai perusahaan nilai, tidak ada menunjukkan dampak yang signifikan modal nilai kokoh di perusahaan, dan ada satu

menunjukkan dampak yang signifikan pertumbuhan pada perusahaan nilai. Pengujian menunjukkan bahwa ada simultan signifikan variabel perusahaan efek dari ukuran, profitabilitas. Kurniawan, Nurainun Bangun, Henryanto Wijayadan Thea Rahardjo (2019).

METODE

Desain penelitian asosiatif penelitian yang berusaha mencari hubungan antara satu variabel dengan variabel lain. Hubungannya bisa simetris, kausal, atau interaktif. Adapun penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan penelitian asosiatif dengan hubungan kausal. Hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab-akibat. Salah satu variabel (independen) mempengaruhi variabel yang lain (dependen).

Pada penelitian kali ini, penelitian dirancang untuk mengetahui dan menggambarkan bagaimana hubungan antara profitabilitas, leverage dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini mengambil sampel dalam penelitian ini digunakan dengan *purposive sampling method*, penentuan sampel berdasarkan kaidah – kaidah dengan karakteristik tertentu yang didasarkan pada tujuan penelitian. karakteristik sampel penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan pertambangan yang melantai di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015-2017.
2. Perusahaan pertambangan yang memiliki laporan keuangan lengkap dan laporan tahunan yang terdaftar di BEI tahun 2015-2017.
3. Perusahaan pertambangan yang mengalami laba selama periode tahun 2015-2017.

Adapun indikator yang digunakan untuk mengukur variabel ini adalah *Price Book Value* (PBV). Harga Nilai Buku menjelaskan kekuatan pasar dalam menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Dimana rasio ini semakin naik atau tinggi. rasio ini menunjukkan kepercayaan pasar terhadap prospek perusahaan tersebut. Menurut Brigham (2010:151) dalam Ni Putu Ayu (2012), indikator PBV dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Market Price per Share}}{\text{Book Value per Share}}$$

Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan oleh perusahaan untuk melihat apakah perusahaan telah berhasil menghasilkan laba sesuai dengan yang diinginkan. Adapun proksi profitabilitas yang digunakan oleh peneliti adalah *Return on Equity Ratio* (ROE). ROE ini menunjukkan seberapa banyak keuntungan yang didapat oleh perusahaan dari setiap satu rupiah buat diinvestasikan oleh para pemilik saham.

$$ROE = \text{Laba Bersih Setelah Pajak} : \text{Ekuitas Pemegang saham}$$

Leverage perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menggunakan Debt to Equity Ratio (DER), rasio ini menggambarkan tingkat kepercayaan perusahaan dalam menggunakan semua kewajiban yang digambarkan oleh berapa bagian modal sendiri yang digunakan untuk membayar hutang. dimana rendah Debt to Equity Ratio maka akan semakin kuat dan percaya dalam kemampuan entitas untuk membayar seluruh kewajibannya.

$$\text{Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{Total Debts}}{\text{Total Equity}}$$

Likuiditas di ukur dengan rasio cash ratio menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan dapat melunasi utang lancarnya dengan menggunakan kas dan setara kas. Semakin besar kas yang dimiliki, maka likuiditas perusahaan juga semakin tinggi.

$$\text{CR} = \frac{\text{Kas}}{\text{Harta Lancar}} \times 100\%$$

HASIL

Uji Asumsi dan Kualitas Instrumen Penelitian

Statistik deskriptif dalam penelitian ini meliputi mean, min, max dan standar deviasi. Pengolahan data untuk analisis deskriptif ini menggunakan program IBM SPSS Statistic 24. Deskripsi data masing-masing variabel secara rinci dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	48	.17	3.04	.9842	.77587
ROE	48	-14.06	28.85	7.7781	8.73040
CASH RATIO	48	.00	1.75	.7586	.52219
PBV	48	.22	1.91	.9117	.44428
Valid N (listwise)	48				

Sumber : Data diolah di SPSS

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan jumlah harga harus dibayarkan oleh calon investor ketika ingin memiliki perusahaan, semakin tinggi jumlah nilai suatu perusahaan maka semakin besar tingkat kemakmuran yang didapat oleh pemilik pemegang saham. Nilai perusahaan menggunakan *Price to Book Value* (PBV). PBV merupakan hasil membandingkan antara harga saham dengan nilai buku saham. Berdasarkan tabel 1. dapat diketahui bahwa nilai min nilai perusahaan menggunakan dengan PBV sebesar 0,22 terdapat pada perusahaan PT. Ratu Prabu Energi Tbk pada tahun 2018 dan nilai maksimum sebesar 1,91 terdapat pada perusahaan PT. Toba Bara Sejahtera Tbk pada tahun 2017. Berdasarkan hasil ini menggambarkan besarnya sektor pertambangan yang menjadi sampel dalam penelitian tersebut berkisar antara 0,22 sampai 1,91 dengan nilai rata-rata 0,9117 pada standar deviasi 0,44428.

Leverage

Dalam penelitian ini untuk mengukur Leverage perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menggunakan Debt to Equity Ratio (DER), karena DER menggambarkan tingkat kekuatan perusahaan dalam menggunakan seluruh kewajiban yang ditunjukkan oleh berapa bagian modal sendiri diperuntukan untuk melunasi hutang.

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa nilai terendah leverage yang menggunakan DER sebesar 0,17 terdapat pada perusahaan PT. Vale Indonesia Tbk pada tahun 2018 dan PT. Resource Alam Indonesia Tbk pada tahun 2016, lalu nilai maksimum sebesar 3,04 pada perusahaan PT. Medco Energy Internasional Tbk tahun 2016. Berdasarkan penilaian tersebut menunjukkan

besarnya sektor pertambangan yang menjadi sampel dalam penelitian ini di antara 0,17 sampai dengan 3,04 dengan nilai rata-rata 0,9842 pada standar deviasi 0,77587.

Profitabilitas (*Return on Equity*)

Dalam penelitian ini untuk mengukur profitabilitas perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menggunakan return on equity (ROE). Penelitian ini menggunakan ROE dikarenakan rasio ini dapat memberikan gambaran seberapa maksimal penggunaan ekuitas perusahaan untuk menghasilkan laba. Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa nilai terendah profitabilitas menggunakan ROE sebesar -14,06 terdapat pada perusahaan PT. Indika Energy Tbk tahun 2016 dan nilai maksimum 28,85 terdapat pada perusahaan yang sama yaitu PT. Indika Energy Tbk tahun 2017. Berdasarkan perhitungan tersebut menggambarkan besarnya sektor pertambangan yang menjadi sampel dalam penelitian ini berkisar antara -14,06 sampai dengan 28,85 dengan nilai mean 7,7781 pada standar deviasi 8,73040.

Likuiditas

Dalam penelitian ini untuk mengukur likuiditas perusahaan yang melantai di Bursa Efek Indonesia menggunakan cash ratio. Penelitian mengambil rumus cash ratio dikarenakan rasio ini dapat mengukur tingkat kepercayaan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan kas yang terdapat dan yang disimpan di bank. Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa nilai terendah likuiditas yang menggunakan Current Ratio sebesar 0,00 yang terdapat pada perusahaan PT. Dian Swastatika Sentosa Tbk tahun 2016 dan nilai maksimum sebesar 1,75 yang terdapat pada perusahaan PT. Aneka Tambang Tbk tahun 2016. Berdasarkan perhitungan tersebut menggambarkan besarnya sektor pertambangan yang menjadi sampel dalam penelitian ini berkisar antara 0,00 sampai dengan 1,75 dengan nilai rata-rata 0,7586 pada standar deviasi 0,52219 .

Uji Hipotesis

Berdasarkan hipotesis yang terdapat pada penelitian ini, harus melakukan analisis statistik terhadap data yang diolah. Analisis regresi yang digunakan oleh penelitian ini, terhadap Uji Koefisien Regresi secara simultan (Uji Statistik F) untuk mengetahui apakah seluruh variabel bebas diuji secara bersamaan berpengaruh terhadap variabel terikat dan uji koefisien regresi secara parsial (Uji Statistik t) untuk mengetahui apakah variabel bebas secara parsial berpengaruh terhadap variabel terikat.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tujuan dari dilakukan Regresi linier berganda untuk uji pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat. Aplikasi SPSS statistik di gunakan untuk uji regresi linier berganda pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.614	.116		5.300	.000
DER	-.130	.061	-.226	-2.112	.040
ROE	.026	.005	.510	4.858	.000
CASH	.295	.092	.347	3.192	.003
RATIO					

a. Dependent Variable: PBV

Sumber : Data diolah di SPSS

Berdasarkan perhitungan regresi linier bergand yang ditunjukkan dari table 2 diatas dapat dirumuskan suatu persamaan regresi untuk mengetahui pengaruh kebijakan dividen, leverage, profitabilitas dengan proksi ROA, profitabilitas dengan proksi ROE dan likuiditas terhadap nilai perusahaan sebagai berikut:

$$Y = 0,614 - 0,130X_1 - 0,026X_2 - 0,295X_3 + \varepsilon$$

Uji Statistik F

Uji simultan dilakukan menguji secara keseluruhan (simultan) pengaruh variabel independen yakni *leverage*, *profitabilitas* proksi ROE dan likuiditas terhadap variabel dependen yakni nilai perusahaan. Dalam regresi sederhana maupun majemuk cara pengujian uji F dilakukan dengan menggunakan tabel ANOVA (analysis of variance). Setelah didapatkan F hitung maka langkah selanjutnya membandingkan dengan F tabel dengan df (degree of freedom) sebesar k dan n-k. Apabila F hitung > F tabel dapat ditarik kesimpulan berdasarkan gambaran regresi sudah dapat digunakan sebagai model regresi penelitian ini karena variabel independen bisa menjelaskan variabel dependen secara bersama-sama. Sebaliknya jika F hitung < F tabel hal ini berarti variabel independen secara bersama-sama tidak mampu menjelaskan variabel dependen. Perhitungan uji F pada Tabel 3. berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Statistik F

ANOVA ^a						
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
Regression	4.900	3	1.633	16.418	.000 ^b	
Residual	4.377	44	.099			
Total	9.277	47				
a. Dependent Variable: PBV						
b. Predictors: (Constant), CASH RATIO, ROE, DER						

Sumber: Data diolah SPSS, 2019

Dari tabel 3 dapat diketahui bahwa F hitung sebesar 16,418 dengan F tabel sebesar 2,81 sehingga F hitung > F tabel (16,418 > 2,81) dengan tingkat signifikansinya 0,000 < 0,05. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji Statistik t)

Tabel 4. Hasil Uji Statistik t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.614	.116		5.300	.000
DER	-.130	.061	-.226	-2.112	.040
ROE	.026	.005	.510	4.858	.000
CASH RATIO	.295	.092	.347	3.192	.003
a. Dependent Variable: PBV					

Sumber: Data diolah SPSS, 2019

PEMBAHASAN

Pengujian Hipotesis Pertama

Berdasarkan tabel 4. Proksi yang digunakan yaitu Debt to Equity Ratio (DER) untuk melihat nilai hasil leverage berpengaruh negatif kepada nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2018. Dilihat dari tabel 4. diperoleh perhitungan yang diprosikan Debt to Equity Ratio (DER) untuk mengukur variable leverage memiliki t hitung -2,112 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,040. Nilai t hitung sebesar -2,112 dan nilai signifikansi sebesar 0,040 menunjukkan Debt to Equity Ratio (DER) untuk menilai leverage berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2018, sehingga hipotesis diterima.

Pengujian Hipotesis Kedua

Berdasarkan tabel 4. didapatkan hasil Profitabilitas yang diukur menggunakan proksi Return On Equity (ROE) tidak memiliki berpengaruh dengan nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2018. Berdasarkan tabel 4. diperoleh perhitungan dari Return on Equity (ROE) untuk menghitung kebijakan deviden memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,000. Tingkat signifikansi yang diperoleh lebih Kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$) mengambarkan bahwa profitabilitas memiliki berpengaruh kepada nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016- 2018, sehingga hipotesis diterima.

Pengujian Hipotesis Ketiga

Berdasarkan tabel 4. didapatkan hasil likuiditas yang diukur menggunakan Cash Ratio tidak mempunyai pengaruh kepada nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2018. Dilihat dari tabel 5.4 diperoleh hasil yang diprosikan dengan Cash Ratio untuk menilai kebijakan deviden memiliki tingkat signifikansi sebesar 0,003. Tingkat signifikansi yang diperoleh lebih Kecil dari 0,05 ($0,003 < 0,05$) menunjukkan bahwa likuiditas yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pertambangan yang listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2016-2018, sehingga hipotesis diterima.

KESIMPULAN

Leverage memiliki pengaruh negatif dan signifikan kepada nilai perusahaan. Hasil ini sesuai dengan penelitian Hasibuan (2016) dimana dalam penelitian tersebut membuktikan bahwa leverage memiliki pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini dapat dilihat dari nilai sig sebesar 0,040 yang Lebih kecil dari nilai probabilitas sebesar 0,05 dengan t hitung sebesar -2,112 lebih kecil dari t tabel 2,0153. Nilai t negatif menunjukkan bahwa leverage mempunyai hubungan berlawanan terhadap nilai perusahaan. Nilai koefisien regresi variabel leverage sebesar -0,130 menunjukkan bahwa jika variabel mengalami kenaikan 1% maka variabel nilai perusahaan akan mengalami penurunan sebesar -0,130 dengan asumsi variabel lain tetap.

Berdasarkan Agency Cost penggunaan hutang akan meningkatkan nilai perusahaan namun hanya sampai batas tertentu. Hasil ini pun sesuai dengan data yang diperoleh bahwa peningkatan hutang yang terus menerus akan membuat penurunan nilai perusahaan.

Dalam penelitian ini profitabilitas dengan proksi ROE berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil ini terlihat dari nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan adanya pengaruh tingginya tingkat profitabilitas dengan naiknya nilai perusahaan. Investor tidak hanya melihat tingkat profitabilitas sebagai tolak ukur nilai suatu perusahaan.

Hasil ini dikarenakan pada tahun 2015-2017 perusahaan tambang sedang mengalami penurunan permintaan komoditi tambang. Pemegang saham bersikeras untuk berfokus pada jangka pendek, yang berdampak pada ketersediaan modal untuk diinvestasikan dan mengakibatkan terbatas nya opsi untuk pertumbuhan.

Dalam penelitian ini likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil ini terlihat dari nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,003 > 0,05. Hasil ini menunjukkan adanya pengaruh antara tingginya tingkat likuiditas dengan naiknya nilai perusahaan.

REFERENSI

- Dwita, Rossabela, Kurniawan (2019) Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan. *EJurnal Universitas Matana*.
- Permana, Ni Putu Ayu Cyntia. (2012). Pengaruh Managerial Ownership leverage ratio dan Dividend Payout Ratio. Skripsi.
- Kurniawan, Kurniawan dan Henryanto Wijaya dkk (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *EJurnal Universitas Matana*.